

Optimalisasi Pemberdayaan Nasabah untuk Meningkatkan Akses Pasar Usaha UMKM dengan Pendekatan Teknologi pada PT BTPN Syariah

Lutfiyatul Qomariah^{1*}

Universitas Islam 45¹

Email Koresponding: upiqomariah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak Program Magang Kampus Merdeka dalam pemberdayaan nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di PT BTPN Syariah, dengan fokus pada integrasi teknologi dan pengembangan keterampilan bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan taksonomik untuk eksplorasi dan klarifikasi fenomena pemberdayaan nasabah. Partisipan penelitian melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator, mentor, dan dosen pembimbing, serta nasabah UMKM PT BTPN Syariah di Pontianak Timur. Instrumen penelitian melibatkan pelatihan teknologi dan keterampilan bisnis, sesi interaktif, serta survei dan wawancara langsung dengan pelaku UMKM. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2023, melibatkan empat pertemuan pelatihan. Lokasi pelaksanaan melibatkan rumah nasabah UMKM di Pontianak Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi, seperti penggunaan aplikasi dan sistem manajemen inventaris, memberikan dampak positif dalam peningkatan efisiensi operasional nasabah UMKM. Pelatihan keterampilan bisnis, termasuk manajemen keuangan dan strategi pemasaran, juga memberikan kontribusi positif dalam pengembangan usaha UMKM. Adanya Program Magang Kampus Merdeka di PT BTPN Syariah menjadi solusi inovatif dalam mendukung pemberdayaan nasabah UMKM melalui pendampingan, edukasi, dan integrasi teknologi.

Kata Kunci: Program Magang, Magang Bersertifikat Kampus Merdeka, UMKM, fasilitator pendamping, pendekatan teknologi.

Abstract: This research aims to investigate the impact of the Independent Campus Internship Program in empowering Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) customers at PT BTPN Syariah, with a focus on technology integration and business skills development. The research method used is descriptive qualitative with a taxonomic approach to explore and clarify the phenomenon of customer empowerment. Research participants involved students as facilitators, mentors and supervisors, as well as PT BTPN Syariah MSME customers in East Pontianak. The research instrument involved technology and business skills training, interactive sessions, as well as surveys and direct interviews with MSME actors. Activities will be carried out in February-June 2023, involving four training meetings. The implementation location involves the homes of MSME customers in East Pontianak. The research results show that technology integration, such as the use of applications and inventory management systems, has a positive impact in increasing the operational efficiency of MSME customers. Business skills training, including financial management and marketing strategies, also makes a positive contribution to the development of MSME businesses. The existence of the Independent Campus

Internship Program at PT BTPN Syariah is an innovative solution in supporting the empowerment of MSME customers through mentoring, education and technology integration.

Keywords: Internship Program, Independent Campus Certified Internship, MSMEs, accompanying facilitators, technological approach.

Article info : submitted : 2023-08-17 | Accepted : 2024-01-05 | published : 2023-01-10

Copyright © 2023, Author.



This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0

How to Cite :

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri, melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi tawar yang dimiliki, dengan perkataan lain, pemberdayaan harus menempatkan kekuatan masyarakat sebagai modal utama serta menghindari “rekayasa” pihak luar yang seringkali mematikan kemandirian masyarakat setempat (Mustanir, 2019). Perkembangan dan kemajuan suatu negara sangat tergantung dari kemampuan sumber daya manusia sebagai subjeknya (Musliikh, 2020). Menurut Mubarak (2021) Upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk memunculkan potensi masyarakat agar dapat berkembang. Pemberdayaan nasabah, khususnya bagi pelaku UMKM, berkontribusi positif pada pengembangan sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi. Edukasi dan pelatihan bagi pengusaha UMKM meningkatkan keterampilan bisnis dan manajerial, sementara peningkatan literasi keuangan memperkuat manajemen keuangan. Inisiatif ini juga memperluas inklusi keuangan, memberikan akses lebih mudah ke sumber daya finansial. Secara keseluruhan, hubungan antara pemberdayaan nasabah, perkembangan UMKM, dan pengembangan sumber daya manusia menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

Perkembangan dunia saat ini terjadi sangat cepat. Hadirnya revolusi industri 4.0 menyebabkan proses transformasi menjadi super cepat dan menghilangkan batas-batas negara karena semakin mudahnya dengan adanya jaringan internet dan alat komunikasi digital lainnya. Transformasi ini tentu saja membawa perubahan akan kebutuhan-kebutuhan dalam dunia kerja, baik dunia kerja dalam usaha atau pun dalam industri (Nurmalisa et al., 2020). Perubahan dalam pola pembelajaran amat sangat dibutuhkan untuk melakukan pembaharuan dalam sebuah sistem pembelajaran konvensional yang dinilai sudah usang dan tidak relevan dengan dinamika perkembangan zaman yang berkembang semakin cepat dan intensif yang dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Husain, 2014).

Dalam konteks ini, Program Magang Kampus Merdeka muncul sebagai solusi inovatif untuk menghadapi tantangan transformasi yang sedang berlangsung. Kampus merdeka adalah sebuah kebijakan baru yang diprakarsai oleh

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim. Program yang digadag-gadag sebagai salah satu bagian dari langkah maju untuk menyiapkan generasi yang mampu menjawab tantangan dan permintaan pasar atas tenaga kerja dalam dunia usaha dan industri menghasilkan mahasiswa sebagai pusat (*student centered learning*) yang esensial (Sudaryanto et al., 2020) dalam (Zunaidi et al., 2021) Magang merdeka merupakan salah satu program MBKM yang menyediakan sarana latihan kerja untuk mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman di dunia kerja dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan keterampilan mahasiswa untuk membentuk kemampuan mahasiswa sebagai calon pekerja yang profesional (Putra & Anriva, 2023). Konsep utama dari kegiatan ini adalah kebebasan belajar. Mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memperkaya wawasan dan kompetensi, meningkatkan kemampuan hard skills maupun soft skills, berinteraksi dengan dunia nyata; dengan akses pembelajaran yang lebih luas, tidak terbatas hanya di ruang kelas, namun juga di perguruan tinggi lainnya, desa, masyarakat, pusat riset industri, dan tempat pengabdian lainnya (Susilawati, 2021) dalam (Arsyad & Widuhung, 2022).

PT BTPN Syariah adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan syariah di Indonesia. Perusahaan ini memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan potensi individu muda yang berbakat dan berdedikasi melalui *Program Management Trainee Syariah in Banking* (MSIB). Dalam konteks ini, PT BTPN Syariah menyadari pentingnya peran UMKM dalam ekonomi dan masyarakat. Melalui inisiatif Program Magang sebagai Fasilitator Pendamping, PT BTPN Syariah ingin memberikan dukungan nyata kepada para nasabah UMKM. Dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa-mahasiswi untuk terlibat langsung dalam pendampingan UMKM, program ini menggabungkan edukasi, bimbingan, dan pemberdayaan untuk membantu UMKM menghadapi perubahan era digital.

Dalam kaitannya dengan pengembangan UMKM, Mobile Marketing Syariah (MMS) Pontianak Timur telah menjadi sorotan. Dengan total nasabah sebanyak 36, MMS Pontianak Timur memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal dan ekonomi. Namun, ada kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan pemahaman nasabah tentang teknologi digital, pemasaran melalui media sosial, serta keterampilan dalam mengelola bisnis secara efektif. Pemberdayaan, pengembangan serta pendampingan kepada pelaku usaha ultra mikro merupakan beberapa strategi yang dapat dimanfaatkan UMKM untuk meningkatkan usaha mikronya agar semakin berkembang (Lubis et al., 2023). Dengan ini perlu adanya semacam pemberdayaan kepada para nasabah untuk membantu mereka menghadapi usaha mikro mereka.

UMKM sering kali memiliki keterbatasan dalam pemahaman tentang teknologi digital dan pemanfaatannya dalam konteks bisnis. Globalisasi dan pergeseran perilaku konsumen menuju transaksi online telah menciptakan tuntutan baru bagi UMKM untuk memiliki kehadiran online yang efektif. Namun, banyak UMKM tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara memanfaatkan teknologi digital dan pemasaran online untuk mengembangkan bisnis mereka. UMKM diharapkan bisa melakukan pencatatan pelaporan keuangan usahanya yang nantinya akan mempermudah akses ke lembaga pemberi kredit/pinjaman (Fathah & Hafni,

2023). Hal ini berdampak pada daya saing mereka di pasar yang semakin terhubung secara digital.

Dengan dukungan mentor yang berpengalaman dalam bidangnya, para mahasiswa/i yang terlibat sebagai fasilitator dalam program magang ini diharapkan dapat memberikan pendampingan yang berharga kepada nasabah UMKM. Proses assessment dan analisis SWOT menjadi langkah awal yang penting dalam merencanakan pendampingan yang sesuai dan memberikan manfaat maksimal bagi para nasabah. Melalui penguatan kapasitas UMKM dalam hal pengembangan produk, pemasaran digital, dan legalitas usaha, PT BTPN Syariah berharap dapat turut mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pontianak Timur.

Metodologi Pengabdian

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2023. Partisipan pada kegiatan magang ini adalah para mahasiswa, mentor dan dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mahasiswa mendatangi satu persatu nasabah yang membutuhkan pemantauan khusus guna memberikan *skill* dan informasi yang bermanfaat untuk mendukung umkm mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang dilakukan peneliti adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif atau biasa disebut penelitian taksonomik. Pendekatan ini dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan cara mendeskripsikan beberapa variable yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, saat menganalisis, metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif (Hariyanto & Rigel Nurul, 2023).

Pelaksanaan kegiatan ini diberikan dalam bentuk pelatihan yang dibagi menjadi empat pertemuan:

1. Memberi materi pendampingan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan (kendala usaha) dan jenis usaha yang dijalankan masing-masing
2. Mengajak nasabah mempraktekkan materi pendampingan Setelah penyampaian materi pendampingan telah selesai, kemudian dilanjutkan dengan mengajak nasabah untuk mempraktekkan materi yang telah didapat.
3. Dokumentasi kegiatan "Before & After" pendampingan Semua kegiatan pendampingan di dokumentasikan terutama sebelum dan sesudah nasabah mempraktekkan materi yang telah di dapat. Tujuannya untuk mengetahui hasil atau perkembangan yang telah didapatkan oleh nasabah di saat pendampingan berlangsung.
4. Konsultasi dengan mentor Dalam proses pendampingan dengan nasabah jika terdapat kendala harus di konsultasikan dengan mentor.

Hasil dan Pembahasan

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran dan kontribusi penting terhadap perekonomian nasional (Suryani et al., 2019). Implementasi teknologi membantu dalam peningkatan efisiensi operasional bagi

nasabah UMKM. Penggunaan aplikasi dan sistem manajemen inventaris, keuangan, dan produksi memberikan kemudahan dalam mengelola usaha, memantau stok barang, mengoptimalkan proses produksi, dan mengelola keuangan. Dengan adanya teknologi ini, nasabah UMKM dapat mengurangi kesalahan manusia, menghemat waktu dan tenaga kerja, serta meningkatkan produktivitas usaha mereka.

PT BTPN Syariah mengajak semua pihak untuk bekerja sama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu prasejahtera produktif dalam berwirausaha, menjaga kesehatan, dan mencapai prestasi melalui pelatihan dan pendampingan. Program-program pemberdayaan yang melibatkan penggunaan teknologi informasi, pemasaran digital, dan platform e-commerce telah memberikan dampak yang signifikan bagi nasabah UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, nasabah dapat mempromosikan produk mereka secara lebih luas melalui media sosial, situs web, dan marketplace online. Hal ini memberikan akses yang lebih mudah ke pasar yang lebih luas, mengurangi ketergantungan pada metode pemasaran tradisional, dan meningkatkan visibilitas usaha UMKM.



Gambar.1 Mengidentifikasi kendala pelaku UMKM

Dalam upaya mendalami tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, penulis melakukan survei dan wawancara secara langsung dengan mengunjungi rumah para pelaku UMKM. Di salah satu momen tersebut, penulis sedang dalam proses survei dan wawancara dengan seorang pelaku UMKM. Penulis berdiskusi mengenai kendala-kendala yang dihadapinya, seperti keterbatasan pemahaman teknologi, sumber daya terbatas, dan keterampilan manajerial yang dibutuhkan. Foto ini merefleksikan komitmen kami dalam memahami secara mendalam permasalahan

yang dihadapi oleh UMKM serta bagaimana program magang kami dapat memberikan solusi konkret untuk mengatasi tantangan tersebut.



Gambar.2 Praktik pembuatan canva yang didampingi oleh Fasilitator

Dalam kunjungan lapangan ke rumah seorang pelaku UMKM, penulis terlibat dalam sesi interaktif yang berfokus pada praktek pembuatan desain menggunakan platform Canva. Pada foto ini, terlihat sedang menjelaskan dengan antusias kepada pelaku UMKM tentang cara efektif memanfaatkan alat desain ini untuk meningkatkan penjualan produk mereka. Diskusi mencakup strategi pemasaran visual melalui media sosial dan penggunaan elemen desain yang menarik untuk menarik perhatian pelanggan potensial. Foto ini merefleksikan upaya dalam memberikan panduan praktis kepada pelaku UMKM dalam mengatasi tantangan pemasaran dan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam bisnis mereka.

Selain pendekatan teknologi, BTPN Syariah juga mengintegrasikan pengembangan keterampilan bisnis dalam program pemberdayaan nasabah. Melalui pelatihan dan pendampingan, nasabah UMKM diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Pelatihan meliputi manajemen keuangan, pengelolaan persediaan, pemasaran, strategi bisnis, dan keterampilan manajerial lainnya.

Peningkatan keterampilan bisnis ini memberikan dampak positif dalam berbagai aspek usaha UMKM. Nasabah menjadi lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, dan mengidentifikasi peluang pasar yang potensial. Selain itu, keterampilan pemasaran yang ditingkatkan memungkinkan nasabah untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan

adanya keterampilan bisnis yang meningkat, nasabah UMKM dapat menghadapi persaingan pasar dengan lebih baik dan meningkatkan daya saing mereka.



Gambar.3 Hasil pendampingan teknologi dan keterampilan bisnis

Optimalisasi pemberdayaan nasabah BTPN Syariah dalam meningkatkan akses pasar usaha UMKM mencakup sinergi antara pendekatan teknologi dan pengembangan keterampilan bisnis. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi tidak hanya sebagai alat pemasaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Kesimpulan

BTPN Syariah berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui program MBKM dan penulis berkontribusi di dalamnya sebagai Fasilitator Pendamping Program Sahabat Daya. Program Sahabat Daya merupakan program yang dirancang untuk memperdayakan nasabah prasejahtera produktif melalui pendampingan dan pelatihan, sejalan dengan visi misi BTPN Syariah untuk memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah. Fasilitator pendamping menjadi kontributor yang mendampingi nasabah dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam mengelola usaha sesuai dengan profil bisnis nasabah.

Fasilitator secara aktif mengembangkan kemampuan dan keterampilan selama periode magang untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada nasabah yang di dampingi. Lingkungan dan budaya kerja yang beragam dalam program ini mendorong saya untuk terus beradaptasi dengan lingkungan dan individu baru. Selain itu, mentor juga berperan aktif dalam memberikan arahan dan bimbingan selama program magang, sehingga para fasilitator berhasil mengatasi kendala yang berada di lapangan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027>
- Fathah, R. N., & Hafni, D. A. (2023). Pelatihan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Umkm Giri Sembada Desa Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. *Community Development Journal*, 4(2), 2325–2333.
- Hariyanto, M., & Rigel Nurul, F. (2023). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui BWM Usaha Mandiri Sakinah. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 41–48.
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, 2(1), 184–192. <https://uswim.ejournal.id/fateksa/article/view/38>
- Lubis, F. A., Ahmadi, N., Rahmani, B., Putri, I. K., Negeri, U. I., & Utara, S. (2023). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Mekaar Oleh PT. PNM Kota Medan Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 949–962. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8348>
- Mubarok, F. K. (2021). Analisis Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Kesejahteraan Umat. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 5(2), 216–226. <https://doi.org/10.21070/perisai.v5i2.1429>
- Muslikh. (2020). LANDASAN FILOSOFIS DAN ANALISIS TERHADAP KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR DAN KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(3), 40–46.
- Mustanir, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan. *Osf*. https://www.researchgate.net/publication/331311483_Pemberdayaan_Masyarakat_Kewirausahaan%0Ahttps://www.academia.edu/38428570/Pemberdayaan_Masyarakat_Kewirausahaan
- Nurmalisa, Y., Mentari, A., & Rohman, R. (2020). Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Civic Conscience. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Pkn*, 7(1), 34–46. <https://doi.org/10.36706/jbti.v7i1.10082>
- Putra, M. Y. E., & Anriva, D. H. (2023). Eksplorasi Kegiatan Mahasiswa dalam Program Magang MBKM: Studi Kasus di PT . Bank Rakyat Indonesia Tbk , Kantor Cabang Pekanbaru International Student Mobility Awards (IISMA), Membangun Desa (KKN Tematik), sarana latihan kerja untuk mahasiswa dalam m. 2, 25–31.
- Suryani, E. S., Wahyulina, S., & Hidayati, S. A. (2019). Akses Usaha Kecil dan Mikro (UKM) terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Dampaknya terhadap Perkembangan Usaha: Kasus UKM di Kota Mataram. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(2), 186–202. <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i2.61>
- Zunaidi, A., Fatmawatie, N., Natalina, ari anugerah, & Mushlihin, imam annas. (2021). BATUAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Volume 1 Nomor 2 November 2021 KAMPUS MERDEKA DALAM MENYAMBUT MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA Abstrak Arif Zunaidi , dkk . Penguatan Pemahaman dan Orientasi Kurikulum Kampus Merdeka dalam Menyambut Merdeka Belaj. 1(November), 1–7.

<https://www.btpnsyariah.com/web/guest/profil>